

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba, karena laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Teori tersebut dapat menjelaskan mengenai hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang secara bersama-sama memiliki kepentingan yang berbeda dalam perusahaan. Adanya kepentingan yang berbeda ini sehingga dapat memicu terjadinya praktik manajemen laba. Fenomena mengenai adanya tindak manajemen laba pernah dilakukan khususnya pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Manajer berbagai perusahaan dalam penelitian tentang manajemen laba pada umumnya diasumsikan mempunyai kesempatan dan kemampuan yang sama dalam melakukan praktik manajemen laba. Asumsi ini sebenarnya tidaklah tepat karena banyak faktor yang membedakan kemampuan dan kesempatan manajer tersebut. Manajemen laba terjadi yang dilakukan oleh pihak manajer dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan karena pihak manajer ingin mengharapkan apa yang telah mereka lakukan. Manajemen laba menarik untuk diteliti karena dapat memberikan suatu gambaran tentang perilaku manajer dalam pelaporan kegiatan usahanya pada periode tertentu dengan adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu untuk *manage* data keuangan yang dilaporkan. Pihak manajemen tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data tetapi lebih cenderung dengan pemilihan metode akuntansi untuk mendapatkan keuntungan yang memang diperkenankan menurut *accounting regulations*, (Januar, Farid, 2015).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profabilitas. Penggunaan rasio

profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini (Kasmir:2010).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Burgstahler dan Dichev (1997) dalam (Adriani, Imam, dan Endang, 2015) menemukan bukti bahwa maksud dari manajer melakukan manajemen laba yaitu untuk menghindari penurunan laba dan juga menghindari kerugian. Upaya untuk menghindari penurunan laba dan juga menghindari kerugian ini dapat dikategorikan kedalam manajemen laba yang dimotivasi berdasarkan motivasi perjanjian utang, dalam hal ini motivasi perjanjian utang memiliki syarat yang harus dipenuhi yang mencakup kesediaan debitor untuk mempertahankan rasio-rasio akuntansi, seperti *debt to equity ratio*, rasio modal kerja minimum, serta batasan-batasan lain yang umumnya dikaitkan dengan data akuntansi perusahaan. Laba yang tinggi diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran syarat perjanjian utang sehingga manajer diprediksi akan cenderung untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba. Dengan demikian, penelitian ini memilih untuk melakukan manajemen laba dengan motivasi perjanjian utang berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio *leverage*.

Dari uraian di atas dapat dilihat tentang pemaparan manajemen laba. Dengan adanya pemaparan yang telah dijelaskan penulis terdorong untuk mengambil topik **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penilaian ini adalah :

1. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi salah satu rujukan atau literatur dalam mengembangkan pengetahuan tentang profitabilitas, *leverage* dan manajemen laba.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan terutama tentang profitabilitas, *leverage* dan manajemen laba. Selain itu juga mampu membuat peneliti menerapkan teori yang telah diberikan saat perkuliahan dan dapat berguna di dunia kerja nantinya.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian untuk kedepannya dan juga sebagai penambahan koleksi bacaan yang ada dipustaka STIE Perbanas. Juga sebagai acuan bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan mengambil topik penelitian atau bahan penelitian yang sama, selain itu juga sebagai bahan perbandingan data dan juga sebagai referensi untuk penelitian terdahulu yang terdapat dalam salah satu bab penelitian ini.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa menjadi acuan pemikiran, serta meningkatkan pengetahuan dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian. Selain itu juga, membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, bentuk dari kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data dn juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti beserta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian yang akan datang.

